

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI
KATARAK, PENDIDIKAN, DAN STATUS SOSIAL
EKONOMI DENGAN TAJAM PENGLIHATAN
PREOPERASI PADA PASIEN KATARAK SENILIS DI
RUMAH SAKIT PHC SURABAYA**



Oleh:

Nama : Yordani Sumomba

NRP : 1523013020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2016

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI KATARAK, PENDIDIKAN, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN TAJAM PENGLIHATAN PREOPERASI PADA PASIEN KATARAK SENILIS DI RUMAH SAKIT PHC SURABAYA

Diajukan kepada
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama : Yordani Sumomba

NRP : 1523013020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yordani Sumomba

NRP : 1523013020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Katarak, Pendidikan, dan Status Sosial Ekonomi dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis di Rumah Sakit PHC Surabaya

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 15 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



Yordani Sumomba

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI KATARAK, PENDIDIKAN, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN TAJAM PENGLIHATAN PREOPERASI PADA PASIEN KATARAK SENILIS DI RUMAH SAKIT PHC SURABAYA


Oleh:

Nama : Yordani Sumomba

NRP : 1523013020

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Dr. Titiek Ernawati, dr., SpM


(_____)

Pembimbing II: Dr. Florentina Sustini, dr., MS.


(_____)

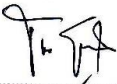
Surabaya,
22 November 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Yordani Sumomba NRP. 1523013020 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 09 Desember 2016 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Titiek Ernawati, dr., SpM.

()

2. Sekretaris : Dr. Florentina Sustini, dr., MS.

()

3. Anggota : Dr. Endang Isbandiati, dr., MS., Sp.FK

()

4. Anggota : Christin Juliet Dewi, dr., MAP., MPH.

()

Mengesahkan

Program Studi Pendidikan Dokter

Dekan,



Prof. W.F. Maramis, dr., Sp.KJ (K)

NIK. 152.97.0302

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH**

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Yordani Sumomba

NRP : 1523013020

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Katarak, Pendidikan, dan Status Sosial Ekonomi dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis di Rumah Sakit PHC Surabaya

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Dengan demikian persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Desember 2016



Yang membuat pernyataan,

Yordani Sumomba

Karya ini saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua saya, saudara saya, keluarga saya, para dosen pengajar, teman sejawat dan almamater saya FK UKWMS.

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-
Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan
damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan
kepadamu hari depan yang penuh harapan.
-Yeremia 29:11-

Dream, Believe in Jesus, Work Hard, and Be Grateful

*Every time you smile at someone, it is an action of love, a gift to that
person, a beautiful thing.*
-Mother Teresa-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat, serta anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Banyak pihak yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik lewat motivasi, pengetahuan, tenaga, serta waktu. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tersebut, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Kuncoro Foe, G. Dip. Sc., Ph.D., Apt. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya khususnya di Fakultas Kedokteran.
2. Dr. Titiek Ernawati, dr., SpM, selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan, bimbingan, saran, dan motivasi.

3. Dr. Florentina Sustini, dr., MS., selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan, bimbingan, saran, dan motivasi.
4. Prof. W.F. Maramis, dr., Sp.KJ (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah mengizinkan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Endang Isbandiati, dr., MS., Sp.FK, selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan, masukan, saran, dan motivasi.
6. Christin Juliet Dewi, dr., MAP., MPH., selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan, masukan, saran, dan motivasi.
7. Kedua orang tua penulis (Andarias Sumomba dan Elisabeth Talantan) yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk doa, perbuatan, maupun motivasi.
8. Kelima saudara penulis (Leni Sumomba, Three Yanti Sumomba, Thia Harti Sumomba, Della Shinta Sumomba, dan Adlan Christvember Sumomba) serta tante (Marni Talantan) dan nenek (Marina) yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa.

9. Staf Poli Mata, Ruang Pre-operasi, Ruang Rekam Medis, dan Diklat Rumah Sakit PHC Surabaya, yang telah membantu dalam pengambilan data skripsi.
10. Staf Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi.
11. Responden yang telah bersedia mengikuti penelitian.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu kedokteran.

Surabaya, November 2016

Yordani Sumomba

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiii
RINGKASAN	xxiv
ABSTRAK.....	xxvi
ABSTRACT.....	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Rumusan Masalah.....	6
1.3	Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1	Tujuan Umum.....	7
1.3.2	Tujuan Khusus.....	7
1.4	Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1	Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2	Manfaat Praktis.....	8
1.4.2.1	Bagi Peneliti.....	8
1.4.2.2	Bagi Masyarakat.....	8
1.4.2.3	Bagi Rumah Sakit PHC Surabaya.....	8
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1	Katarak.....	9
2.1.1	Definisi.....	9
2.1.2	Etiologi.....	9
2.1.3	Epidemiologi.....	10
2.1.4	Faktor Resiko.....	11
2.1.4.1	Usia.....	11
2.1.4.2	Jenis Kelamin.....	11
2.1.4.3	Diabetes Melitus.....	11
2.1.4.4	Paparan Sinar Matahari.....	12

2.1.4.5	Gaya Hidup.....	12
2.1.4.6	Obat-obat.....	12
2.1.4.7	Nutrisi.....	13
2.1.5	Jenis-jenis Katarak.....	13
2.1.5.1	Berdasarkan Penyebab.....	13
2.1.5.2	Berdasarkan Usia.....	22
2.1.6	Stadium Katarak Senilis.....	23
2.1.6.1	Katarak Insipien.....	23
2.1.6.2	Katarak Imatur.....	23
2.1.6.3	Katarak Matur.....	24
2.1.6.4	Katarak Hiper matur.....	24
2.1.7	Patofisiologi.....	24
2.1.7.1	Kelainan Bawaan.....	24
2.1.7.2	Proses Penuaan.....	25
2.1.7.3	Penyakit Sistemik.....	26
2.1.7.4	Trauma.....	26
2.1.7.5	Penyakit Mata Lainnya.....	26
2.1.8	Manifestasi Klinis.....	27
2.1.9	Kriteria Diagnosis.....	28
2.1.10	Indikasi Operasi.....	31
2.1.11	Penatalaksanaan.....	32

2.1.12	Prognosis.....	37
2.1.13	Komplikasi.....	37
2.2	Tajam Penglihatan.....	38
2.2.1	Definisi.....	38
2.2.2	Klasifikasi.....	39
2.2.3	Cara Pemeriksaan.....	40
2.2.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tajam Penglihatan.....	43
2.3	Pengetahuan.....	45
2.4	Pendidikan.....	50
2.5	Status Sosial Ekonomi.....	53
2.6	Kerangka Teori.....	55
2.7	Kerangka Konseptual.....	56
2.8	Hipotesis.....	57
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	58
3.1	Etika Penelitian.....	58
3.2	Desain Penelitian.....	59
3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Kriteria Inklusi, dan Kriteria Eksklusi.....	60
3.3.1	Populasi.....	60
3.3.2	Sampel	60

3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	60
3.3.4	Kriteria Inklusi.....	62
3.3.5	Kriteria Eksklusi.....	62
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian.....	62
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	63
3.6	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	67
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	67
3.6.2	Waktu Penelitian.....	67
3.7	Kerangka Kerja Penelitian.....	68
3.8	Prosedur Pengumpulan Data.....	69
3.9	Instrumen Penelitian.....	69
3.10	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	69
3.11	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	70
3.11.1	Pengolahan Data.....	70
3.11.2	Teknik Analisis Data.....	71
3.12	Realisasi Kegiatan Penelitian.....	72
3.13	Realisasi Anggaran.....	73
BAB 4	PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	74
4.1	Karakteristik Lokasi Penelitian.....	74
4.2	Pelaksanaan Penelitian.....	76
4.3	Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	76

4.3.1	Karakteristik Usia.....	77
4.3.2	Karakteristik Jenis Kelamin.....	78
4.3.3	Karakteristik Tingkat Pengetahuan Mengenai Katarak.....	79
4.3.4	Karakteristik Pendidikan.....	80
4.3.5	Karakteristik Status Sosial Ekonomi.....	81
4.3.6	Karakteristik Tajam Penglihatan Preoperasi.....	81
4.3.7	Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Katarak dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis.....	82
4.3.8	Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis.....	84
4.3.9	Analisis Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis.....	86
4.3.10	Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	88

BAB 5	PEMBAHASAN.....	91
5.1	Pembahasan Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Katarak dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis.....	93
5.2	Pembahasan Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis.....	96
5.3	Pembahasan Hasil Analisis Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis.....	98
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
	DAFTAR PUSTAKA.....	105
	LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Klasifikasi Tajam Penglihatan menurut <i>World Health Organization</i>39
Tabel 2.2	Klasifikasi Tajam Penglihatan menurut <i>International Council of Ophthalmology</i>40
Tabel 3.1	Tabel Definisi Operasional Penelitian.....63
Tabel 3.2	Realisasi Kegiatan Penelitian.....72
Tabel 3.3	Realisasi Anggaran.....73
Tabel 4.1	Distribusi Pasien Preoperasi Katarak Senilis Berdasarkan Usia di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode 24 Agustus – 27 September 201677
Tabel 4.2	Distribusi Pasien Preoperasi Katarak Senilis Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode 24 Agustus – 27 September 2016.....78

Tabel 4.3	Distribusi Pasien Preoperasi Katarak Senilis Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pasien Mengenai Katarak di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode 24 Agustus – 27 September 2016.....	79
Tabel 4.4	Distribusi Pasien Preoperasi Katarak Senilis Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pasien di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode 24 Agustus –27 September 2016.....	80
Tabel 4.5	Distribusi Pasien Preoperasi Katarak Senilis Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Pasien di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode 24 Agustus – 27 September 2016.....	81
Tabel 4.6	Distribusi Pasien Preoperasi Katarak Senilis Berdasarkan Tajam Penglihatan Preoperasi Pasien di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode 24 Agustus – 27 September 2016.....	82
Tabel 4.7	Tabulasi Silang Distribusi Tingkat Pengetahuan Mengenai Katarak dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode 24 Agustus – 27 September 2016.....	83

Tabel 4.8	Tabulasi Silang Distribusi Tingkat Pendidikan dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode 24 Agustus – 27 September 2016.....	85
Tabel 4.9	Tabulasi Silang Distribusi Tingkat Status Sosial Ekonomi dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode 24 Agustus – 27 September 2016.....	87
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Katarak, Pendidikan, dan Status Sosial Ekonomi dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode 24 Agustus – 27 September 2016.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Teori.....55
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual.....56
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Penelitian.....68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Lembar Kuesioner Penelitian.....111
Lampiran 2.	Lembar Penjelasan Kepada Responden.....115
Lampiran 3.	Tabel Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....117
Lampiran 4.	Surat Pernyataan Sebagai Responden.....120
Lampiran 5.	Surat Ijin Penelitian.....121
Lampiran 6.	<i>Ethical Clearance</i>122
Lampiran 7.	Rekap Data Pasien.....123
Lampiran 8.	Hasil Pengolahan Data.....127
Lampiran 9.	Daftar 10 Besar Penyakit Poli Mata Rawat Jalan Tahun 2015.....135

DAFTAR SINGKATAN

AGE	= <i>Advanced Glycosylated End Products</i>
CME	= <i>Cystoid Macular Edema</i>
D1	= Diploma 1
D3	= Diploma 3
ECCE	= <i>Extracapsular Cataract Extraction</i>
EKEK	= Ekstraksi Katarak Ekstrakapsular
EKIK	= Ekstraksi Katarak Intrakapsular
FACE	= <i>Fast, Accurate, Convenient, Effective, Efficient</i>
ICCE	= <i>Intracapsular Cataract Extraction</i>
IOL	= <i>Intra Ocular Lens</i>
OD	= <i>Oculus Dextra</i>
OS	= <i>Oculus Sinistra</i>
PHC	= Primasatya Husada Citra
PT	= Perguruan Tinggi
UVB	= Ultraviolet B
WHO	= <i>World Health Organization</i>

RINGKASAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI KATARAK, PENDIDIKAN, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN TAJAM PENGLIHATAN PREOPERASI PADA PASIEN KATARAK SENILIS DI RUMAH SAKIT PHC SURABAYA

Nama : Yordani Sumomba
NRP : 1523013020

Katarak adalah keadaan terjadi kekeruhan pada serabut atau bahan lensa di dalam kapsul lensa. Di Indonesia, katarak merupakan salah satu penyebab kebutaan terbanyak dengan perkiraan insiden sekitar 0,1% per tahun. Beberapa faktor yang berperan terhadap sikap pasien dalam melakukan operasi katarak adalah pengetahuan, pendidikan, dan status sosial ekonomi. Berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2013, tiga alasan utama pasien belum melakukan operasi katarak adalah karena tidak tahu kalau menderita katarak (51,9%), tidak mampu membiayai (11,9%), dan takut operasi (4,5%). Persentase pasien yang menderita katarak tertinggi pada yang tidak sekolah yaitu 6,1% dan terendah pada yang tamat D1-D3/PT (Diploma 1 – Diploma 3/Perguruan Tinggi) yaitu 0,3%.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan mengenai katarak, pendidikan, dan status sosial ekonomi dengan tajam penglihatan preoperasi pada pasien katarak senilis di Rumah Sakit PHC Surabaya. Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* Sampel diambil secara *non-probability sampling* melalui *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 yang telah memenuhi kriteria inklusi selama periode 24 Agustus sampai 27 September 2016. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan mengenai katarak, pendidikan, status sosial ekonomi, dan tajam penglihatan preoperasi. Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan rekam medis dan wawancara pasien. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil penelitian didapatkan pasien preoperasi katarak senilis tertinggi pada kelompok umur 60-64 tahun (28%) dan terendah pada kelompok umur 75-79 tahun (6%). Berdasarkan jenis kelamin, pasien preoperasi katarak senilis tertinggi pada kelompok laki-laki (52%) daripada perempuan (48%). Hasil uji analisis Spearman didapatkan hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai katarak dengan tajam penglihatan preoperasi pada pasien katarak senilis ($p=0,008$) dan tingkat pendidikan dengan tajam penglihatan preoperasi ($p=0,006$). Hasil penelitian tidak didapatkan hubungan antara status sosial ekonomi dengan tajam penglihatan preoperasi pada pasien katarak senilis ($p=0,124$).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai katarak dan tingkat pendidikan dengan tajam penglihatan preoperasi pada pasien katarak senilis serta tidak didapatkan hubungan antara status sosial ekonomi dengan tajam penglihatan preoperasi pada pasien katarak senilis di rumah sakit PHC Surabaya.

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Katarak, Pendidikan, dan Status Sosial Ekonomi dengan Tajam Penglihatan Preoperasi Pada Pasien Katarak Senilis di Rumah Sakit PHC Surabaya

Nama : Yordani Sumomba
NRP : 1523013020

Katarak adalah keadaan terjadi kekeruhan pada serabut atau bahan lensa di dalam kapsul lensa. Jika katarak tidak ditangani segera, maka pasien dapat mengalami kebutaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan mengenai katarak, pendidikan, dan status sosial ekonomi dengan tajam penglihatan preoperasi pada pasien katarak senilis di rumah sakit PHC Surabaya. Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pengambilan sampel melalui *accidental sampling*. Sampel yang diteliti adalah pasien katarak senilis preoperasi pada 24 Agustus sampai 27 September 2016. Variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan mengenai katarak, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dan tajam penglihatan preoperasi. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian didapatkan pasien preoperasi katarak senilis tertinggi pada kelompok umur 60-64 tahun (28%) dan terendah pada kelompok umur 75-79 tahun (6%). Berdasarkan jenis kelamin, pasien preoperasi katarak senilis tertinggi pada kelompok laki-laki (52%) daripada perempuan (48%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai katarak ($p=0,008$) dan tingkat pendidikan ($p=0,006$) dengan tajam penglihatan preoperasi pada pasien katarak senilis. Tidak terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan tajam penglihatan preoperasi pada pasien katarak senilis ($p=0,124$). Kesimpulan didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi pasien dalam mencari pengobatan katarak adalah tingkat pengetahuan pasien mengenai katarak dan tingkat pendidikan. Pasien dengan tingkat pengetahuan dan pendidikan yang baik diharapkan dapat mengenali gejala kataraknya dengan segera agar dapat mencari pengobatan katarak dengan segera untuk mencegah kebutaan.

Kata kunci : Katarak senilis, tingkat pengetahuan, pendidikan, status sosial ekonomi, tajam penglihatan preoperasi.

ABSTRACT

Correlation Between Level Knowledge Of Cataract, Education, and Socioeconomic Status With Preoperative Visual Acuity In Patients With Senile Cataract In Hospital PHC Of Surabaya

Name : Yordani Sumomba
NRP : 1523013020

Cataract was a cloudiness in the fibers or lens material inside the lens capsule. If the cataract was not treated immediately, the patient might experience blindness. This study aimed to analyze the correlation between the level of knowledge about cataract, education, and socioeconomic status with preoperative visual acuity in patients with senile cataract in hospital PHC Surabaya. This study was observational analytic with sampling through accidental sampling. The sample of the study was senile cataract patients preoperatively on August 24th to 27th September 2016. The variables of the study was the level of knowledge about cataract, education level, socioeconomic status, and preoperative visual acuity. Data analysis used Spearman correlation test. Results obtained preoperatively senile cataract patients was highest in the age group 60-64 years (28%) and the lowest in the age group 75-79 years (6%). By gender, patients of senile cataract was highest in the group of men (52%) than women (48%). There was a significant correlation between the level of knowledge about the cataract ($p = 0.008$) and level of education ($p=0,006$) with preoperative visual acuity in patients with senile cataract. There was not correlation between socioeconomic status with preoperative visual acuity in patients with senile cataract ($p = 0.124$). The conclusion showed that the factors affecting patients in seeking treatment of cataract was the level of knowledge about cataract and level of education. Patients with a good level of knowledge and good education were expected to recognize the symptoms of cataracts immediately and could search for cataract treatment to prevent blindness.

Key words : *Senile Cataract, Knowledge, Education, Socioeconomic Status, Preoperative Visual Acuity.*